ABSTRAK

Mariyatul Hifdhiyah, B36211089, 2017. Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Remaja Pecandu Narkoba di Gresik. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi interpersonal, narkoba, orang tua, dan remaja.

Dalam penelitian ini, ada tiga persoalan yang hendak dikaji, yaitu (1) Bagaimana komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak remaja pecandu narkoba di Gresik. (2) Apa yang menyebabkan anak remaja sampai terjerumus ke dalam dunia narkoba. (3) Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pola komunikasi interpersonal orang tua dan anak remaja pecandu narkoba di Gresik.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata penulisan, atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati pada latar individu subyek yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Remaja Pecandu Narkoba di Gresik.

Penelitian ini terfokus pada : (1) Bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dan anak remaja pecandu narkoba di Gresik. Dari penelitian ini ditemukan bahwa dengan pola komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak remajanya yang bermasalah dengan perilaku penyalahgunaan narkoba. Bagaimana bentuk komunikasi agar tidak mengakibatkan kesalahan interpretasi dalam berkomunikasi ataupun menjadi *miscommunication* dalam interaksi antara orang tua dan anak bila tidak diperhatikan dengan baik dan supaya mengakibatkan dampak yang baik serta, dengan komunikasi interpersonal dapat membangun dan memelihara hubungan yang harmonis, sebagai mahluk sosial, salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain, apalagi dengan keluarganya. Oleh karena itulah setiap orang telah menggunakan banyak waktu untuk komunikasi interpersonal yang diabdikan untuk membangun dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain yang ada didekatnya. (2) Apa faktor penyebab remaja terjerumus ke dunia narkoba. Dari penelitian ini di temukan pula bahwa adanya penyebab utama remaja sampai terjerumus ke dunia narkoba dan sampai bisa kecanduan narkoba oleh karena ketidaktahuannya akan bahaya yang ada dalam narkoba itu sendiri. Ada lima faktor utama penyalahgunaan narkoba di kalangan anak remaja diantaranya yakni:

Kurang dimilikinya dasar agama yang kuat, kurangya komunikasi dua arah antara orang tua dan anak remaja, pergaulan dan lingkungan sekolah, pengaruh lingkungan masyarakat, dan karena budaya yang masuk melalui media elektronik dan media cetak. (3) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi interpersonal orang tua dan anak remaja pecandu narkoba di Gresik. Temuan yang ketiga yakni faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi interpersonal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang tua dan anak remaja yang bermaslah dengan penyalahgunaan narkoba yang diantaranya yakni:

Interaksi yang efektif sebagai pendukung dalam penyelesaian masalah salah satunya dengan digunakannya komunikasi antar pribadi, sehingga dapat membantu mengetahui masalah dan memberi solusi dan juga dapat memantau dengan baik atas perkembangan buah hati dengan masalahnya.

Sikap yang ramah menjadikan kemudahan ayah dalam menyampaikan pesan terhadap anak dapat tersampaikan maksud dan tujuannya dengan baik. Tujuan komunikasi interpersonal yang dijelaskan pada bukunya Suranto Aw (2011), komunikasi interpersonal merupakan suatu *Action Orientet*, ialah suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Dan bila penghambat ketidak efektifan komunikasi adalah sebaliknya pernyataan dalam pembahasan keefktifan komunikasi.

Dari hasil penelitian Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Remaja Pecandu Narkoba di Gresik, yang kemudian data tersebut dianalisis dengan teori Interaksi Simbolik dari George Herbert Mead. ini ditemukan bahwa (1) Komunikasi interpersonal keluarga dapat membangun dan memelihara hubungan yang harmonis, sebagai makhluk sosial. (2) Interaksionisme simbolik merupakan gejala komunikasi sebagai konsekuensi dari prinsip berpikir sistemik, sehingga menempatkan komunikasi sebagai suatu proses menuju kondisi-kondisi interaksional yang bersifat konvergensif untuk mencapai pengertian bersama *(mutual understanding)* di antara para partisipan komunikasi seperti remaja yang terjerumus ke dunia narkoba salah satunya karena kurangnya situasi dan lingkungan sekitar yang nyaman. (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi interpersonal orang tua dan anak remaja pecandu narkoba yaitu situasi dan kondisi dimana komunikator harus memahami situasi di lingkungan hidupnya, apabila lingkungan sedang sibuk, maka komunikator perlu mencari waktu lain yang lebih tepat untuk menyampaikan suatu informasi.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi orang tuadan anak remaja pecandu narkoba di Gresik adalah (1) Komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga memiliki arti penting dalam memantau dan mengetahui perkembangan moral dan kepribadian anak, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan primer dan bersifat mendasar bagi anak. (2) Orang tua sangat berperan penting dalam mencegah dan menghindarkan anak dari narkoba, karena pendidikan pertama dan paling utama bagi anak adalah keluarga. (3) Diperlukan sikap dari lingkungan terutama orang tua untuk bisa merangkul dan mendinginkan suasana hati si pecandu narkoba yang sedang tidak baik dan kurang stabil, sehingga komunikasi interpersonal yang terjalin antara orang tua dan anak pecandu narkoba bisa berjalan dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id